BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam realitas pendidikan saat ini, berbagai lembaga masih menghadapi persoalan serius terkait rendahnya minat belajar peserta didik, khususnya pada mata pelajaran keagamaan seperti Akidah Akhlak. Fenomena ini terlihat dari sikap sebagian siswa yang tampak kurang bersemangat, tidak menunjukkan antusiasme, serta jarang terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Mereka lebih sering bersikap pasif, menunggu instruksi guru, bahkan terlihat tidak memiliki dorongan internal untuk memahami materi yang disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa pola pembelajaran tradisional yang bersifat satu arah belum mampu merangsang keinginan alami peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan belajar yang bermakna. Kurangnya variasi metode dan minimnya interaksi dalam kegiatan belajar membuat suasana kelas menjadi monoton, sehingga siswa kesulitan mengembangkan rasa ingin tahu dan perhatian penuh terhadap nilai-nilai akidah dan akhlak yang semestinya menjadi fondasi perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari.[1]

Jika keadaan tersebut dibiarkan berlanjut, risiko penurunan kualitas pemahaman nilai moral dan spiritual pada diri peserta didik akan semakin besar. Rendahnya minat belajar tidak hanya berdampak pada capaian akademik, tetapi

[1] Nuraini Cantik Rizki Pramono dan Intan Rainy Mardiana Al Azhari, "Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Akidah Akhlak dan Kesulitan Peserta Didik dalam Konsep Perkalian, Pembagian Matematika serta Strategi Peningkatannya," *Karimah Tauhid* 4, no. 6 (2025): 3518–36, https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v4i6.18926.

juga menghambat proses internalisasi nilai-nilai keagamaan yang menjadi inti dari pembelajaran Akidah Akhlak. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan mampu menciptakan lingkungan belajar yang menumbuhkan motivasi intrinsik. Guru perlu menghadirkan metode yang melibatkan siswa secara langsung, seperti pendekatan berbasis masalah, diskusi kolaboratif, permainan edukatif, atau media visual yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan aktif berpartisipasi. Inovasi tersebut diharapkan dapat mengurangi kebosanan, memperkuat pengalaman belajar, dan membangkitkan dorongan internal siswa untuk memahami serta mengamalkan nilai-nilai akidah dan akhlak secara lebih mendalam dan menyeluruh.[2]

Dalam konteks sosial pendidikan secara umum, berbagai sekolah masih menghadapi fenomena rendahnya konsentrasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang tercermin dari kecenderungan peserta didik tidak menuntaskan tugas saat evaluasi, menunjukkan perilaku pasif, kehilangan perhatian ketika guru menjelaskan materi, bahkan tertidur selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, terdapat pula siswa yang memilih berada di luar kelas atau meninggalkan ruang belajar dengan berbagai alasan untuk menghindari rasa jenuh, yang menggambarkan bahwa lingkungan belajar belum sepenuhnya mampu memfasilitasi kebutuhan sosial, emosional, dan akademik mereka. Fenomena ini menandakan adanya tantangan sosial-pedagogis yang lebih luas,

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

[2] Nuraini Cantik Rizki Pramono dan Intan Rainy Mardiana Al Azhari, "Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Akidah Akhlak dan Kesulitan Peserta Didik dalam Konsep Perkalian, Pembagian Matematika serta Strategi Peningkatannya," *Karimah Tauhid* 4, no. 6 (2025): 3518–36, https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v4i6.18926.

di mana interaksi antara metode pengajaran, dinamika kelas, serta motivasi siswa belum berjalan optimal sehingga tidak mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, menstimulasi, dan mendorong partisipasi aktif. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya pembelajaran yang lebih variatif, partisipatif, dan humanis agar siswa merasa terlibat secara emosional dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar secara lebih bermakna.[3]

Secara lebih spesifik, kajian yang memadukan Problem Based Learning (PBL) dengan teknik card sort dalam pembelajaran akidah, Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Yerni Hidayani dkk. (2024) yang menerapkan PBL berbasis card sort pada materi Rukun Iman kelima dan menemukan bahwa keterlibatan siswa meningkat secara signifikan, diikuti dengan penguasaan materi yang lebih baik pada siklus kedua dibandingkan kondisi awal. Hasil tersebut menegaskan bahwa integrasi kedua metode ini mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa. Namun demikian, penelitian tersebut masih menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga belum menggali lebih dalam aspek minat belajar dari perspektif kualitatif, khususnya pada jenjang madrasah aliyah (MA) yang memiliki karakteristik peserta didik dan kompleksitas pembelajaran yang berbeda. Penelitian ini menunjukkan perlunya studi lanjutan yang menelusuri secara mendalam bagaimana kombinasi PBL dan card sort tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga memengaruhi motivasi, ketertarikan, serta keterlibatan

[3] Amalia Adila dkk., "Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8, no. 4 (2022): 1261–68, https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.3120.

emosional siswa dalam memahami konsep-konsep akidah secara lebih bermakna.[4]

Berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran tampak jelas melalui rendahnya antusiasme siswa di kelas, seperti beberapa siswa yang terlihat kurang bersemangat saat mengikuti kegiatan belajar, kurang konsentrasi serta tidak menuntaskan tugas ketika evaluasi berlangsung, bahkan sebagian memiliki kebiasaan tertidur saat guru menjelaskan materi, ditambah lagi adanya siswa yang sering meninggalkan kelas untuk menghindari rasa bosan. Kondisi tersebut menegaskan perlunya evaluasi menyeluruh guna merumuskan strategi pembelajaran yang lebih tepat, karena rendahnya minat belajar dapat berdampak langsung terhadap pencapaian hasil dan tujuan pembelajaran. Melalui penggunaan permainan edukatif yang interaktif dan menyenangkan, proses pembelajaran diharapkan mampu mengatasi berbagai permasalahan tersebut dengan menumbuhkan kembali motivasi dan ketertarikan siswa dalam belajar sehingga mereka dapat terlibat aktif dalam setiap kegiatan. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada upaya menggali solusi yang efektif sekaligus mengembangkan media pembelajaran yang relevan serta adaptif terhadap kebutuhan siswa, dengan harapan terciptanya produk pembelajaran yang bermakna dan mampu berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

[4] Marliah Marliah, "Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Akhlak Terpuji Melalui Model Pembelajaran Index Card Match," *Journal of Education Action Research* 6, no. 1 (2022): 8, https://doi.org/10.23887/jear.v6i1.44291.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini mengusulkan penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbasis card sort di MA Miftahul Qulub Gondang sebagai solusi strategis untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Dengan PBL, siswa dihadapkan pada masalah kontekstual nyata yang relevan dengan materi akidah, sehingga mereka dituntut berpikir kritis, menggali konsep, dan bekerja sama dalam tim. Sementara itu, card sort melalui aktivitas pengelompokan kartu, diskusi, dan refleksi memperkuat keterlibatan aktif karena siswa secara konkret mengklasifikasikan ide-ide akidah, mendiskusikannya, dan kemudian merefleksikan makna di balik setiap kelompok kartu. Kombinasi dua pendekatan ini memungkinkan siswa tidak hanya memahami aspek teoretis akidah tetapi juga mengeksplorasi nilai-nilai spiritual secara lebih mendalam, yang pada gilirannya diharapkan meningkatkan penguasaan materi, keaktifan belajar, dan motivasi intrinsik.[5]

Analisis konteks penelitian ini sebagian besar diambil dari kegiatan PLP selama dua bulan yang sudah peneliti lakukan untuk memenuhi tugas kampus bagi mahasiswa semester akhir. Dan peneliti mengambil tema penelitian yang berjudul: " *Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Card Sort untuk Menumbuhkan Minat Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Miftahul Qulub Gondang.*"[6]

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

[5] Bardin, "Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Penerapan Pembelajaran Card Sort," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 03 (2021): 359–74, https://doi.org/10.59141/japendi.v2i03.112.
[6] Observasi, pra penelitian (Gondang : 30 September 2025)

Penelitian ini dilaksanakan dengan untuk memahami secara mendalam bagaimana penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbasis Card Sort mampu menumbuhkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Miftahul Qulub Gondang. Model pembelajaran ini dipilih karena memiliki karakteristik yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran, di mana mereka didorong untuk aktif dalam menemukan, mengolah, serta membangun sendiri pemahamannya melalui proses pemecahan masalah.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat disimpulkan bahwasannya fokus penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Card Sort Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MA Miftahul Qulub Gondang ?
2. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Card Sort Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MA Miftahul Qulub Gondang ?

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Card Sort Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MA Miftahul Qulub Gondang.
2. Untuk menganalisis Faktor Pendukung dan Penghambat Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Card Sort Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MA Miftahul Qulub Gondang.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Card Sort* sebagai salah satu alternatif metode yang mampu menumbuhkan minat belajar, terutama pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Madrasah, Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam mengembangkan kebijakan serta inovasi pembelajaran di lingkungan sekolah. Madrasah dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih variatif untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

b. Bagi Guru Akidah Akhlak, Penelitian ini memberikan panduan serta contoh nyata penerapan model *Problem Based Learning* berbasis *Card Sort* yang dapat digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk meningkatkan kreativitas dalam mengajar, sehingga materi Akidah Akhlak dapat disampaikan secara lebih menarik dan mudah dipahami peserta didik.

c. Bagi Peserta Didik, Hasil penelitian ini bermanfaat bagi peserta didik karena model pembelajaran yang diterapkan mampu meningkatkan minat, perhatian, dan keaktifan mereka dalam mengikuti pelajaran Akidah Akhlak. Peserta didik menjadi lebih terbantu dalam memahami konsep melalui aktivitas mengelompokkan kartu, diskusi kelompok, serta pemecahan masalah secara langsung. Selain meningkatkan minat belajar, metode ini juga mendorong kemampuan berpikir kritis, kerja sama, dan kemandirian belajar.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini dapat menjadi referensi dan pijakan bagi peneliti lain yang ingin melakukan kajian lanjutan mengenai model Problem Based Learning, Card Sort, atau peningkatan minat belajar dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan variabel lain, menambahkan instrumen baru, menggunakan desain penelitian berbeda, atau menerapkannya pada jenjang pendidikan dan mata pelajaran lainnya.

E. **Penelitian Terdahulu**

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

Untuk mendapatkan hasil yang diharapkan dalam penyusunan Skripsi ini, maka data yang digunakan dalam Skripsi ini dapat menjadi jawaban yang relevan atas semua permasalahan yang ada. Hal ini bertujuan supaya ini tidak terjadi duplikasi karya ilmiah yang menjadi penelitian oleh pihak lain dan memiliki permasalahan yang sama. Sehingga, adanya penelitian terdahulu ini akan mengetahui bagianmana yang berbeda, dan letak persamaannya dengan penelitian sebelumnya. Berikut adalah beberapa penelitian teradahulu yang terkait dengan skripsi ini:

1. Skripsi yang disusun oleh Hasanah dan Wahyuni tahun 2019 berjudul "Implementasi Model Pembelajaran *Card Sort* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Al-Islam Desa Pranggang Kec. Plosoklaten Kab. Kediri". menjelaskan bahwa penggunaan metode Card Sort dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru menyiapkan kartu berisi konsep atau potongan materi yang kemudian dikelompokkan oleh siswa secara berkelompok, sehingga mendorong terjadinya diskusi, kerja sama, dan pemikiran kritis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa suasana belajar menjadi lebih interaktif, siswa lebih antusias, aktif bertanya, serta terlibat langsung dalam menyusun dan memahami isi materi Akidah Akhlak. Melalui pembelajaran berbasis aktivitas ini, siswa tidak hanya menerima penjelasan secara pasif, tetapi

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

terlibat dalam proses menemukan sendiri hubungan antar konsep sehingga berdampak pada peningkatan pemahaman dan minat belajar. [7]

2. Skripsi yang disusun oleh Aisyah tahun 2023 berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XII pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Hulu Sungai Utara*"*. Menunjukkan bahwa model PBL mampu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui kegiatan pembelajaran yang menuntut mereka untuk memecahkan masalah nyata yang berkaitan dengan materi akidah dan akhlak. Dalam penerapannya, guru menyajikan permasalahan yang dekat dengan kehidupan siswa, kemudian siswa bekerja dalam kelompok untuk mencari solusi melalui diskusi, pencarian informasi, dan penyusunan jawaban. Proses ini membuat siswa lebih aktif, terlibat langsung, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap hasil belajar mereka. Hasil penelitian memperlihatkan adanya peningkatan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, meningkatnya keberanian menyampaikan pendapat, dan tumbuhnya kesadaran untuk belajar tidak hanya karena tugas, tetapi karena kebutuhan memahami nilai-nilai akhlak dalam kehidupan. [8]

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

---

[7] Uswatun Hasanah dan Siti Wahyuni, "Implementasi Model Pembelajaran Card Sort Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Al-Islam Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri," *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 9, no. 01 (2019): 91–102, https://doi.org/10.33367/ji.v9i01.970.

[8] Siti Aisyah, "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XII PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MAN 1 HULU SUNGAI UTARA," *STRATEGY : Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran* 3, no. 4 (2023): 313–24, https://doi.org/10.51878/strategi.v3i4.2565.

3. Skripsi yang disusun oleh Azkiya tahun 2017 berjudul *"Pengaruh Penerapan Metode Active Learning Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X MA An-Nur Bululawang"*. Penelitian ini meneliti penerapan metode pembelajaran aktif tipe Card Sort dalam pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlaq pada siswa kelas X di MA An-Nur Bululawang. hasilnya menunjukkan bahwa penerapan metode Card Sort secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan metode konvensional, karena siswa lebih aktif dalam memilah dan mengelompokkan kartu konsep sehingga keterlibatan kognitif dan perhatian mereka meningkat. [9]
4. Skripsi yang disusun oleh Ceceng Salamudin dan Sri Rahayu Utami tahun 2023 berjudul *"Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning) Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Studi Eksperimen Di Kelas VIII MA Muhammadiyah Tarogong Garut)"*. Menggambarkan bahwa sebelum penerapan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) di kelas VIII pada MA Muhammadiyah Tarogong Garut terdapat masalah nyata dalam kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlaq, banyak siswa yang kurang percaya diri, kurang bertanggung jawab, dan masih sangat bergantung pada orang lain dalam proses pembelajaran. Dengan penerapan model PBL sebagai perlakuan, penelitian menunjukkan

[9] Hidayati Azkiya, "Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort dan Motivasi Belajar dalam Mata Kuliah Keterampilan Bersastra ke SD-an Mahasiswa Prodi PGSD," *BAHASTRA* 37, no. 1 (2017): 32, https://doi.org/10.26555/bahastra.v37i1.5672.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

peningkatan rata-rata nilai post-test pada kelompok eksperimen menjadi 62,00 dibanding kelompok kontrol yang hanya 54,87. Hasil uji statistik (uji t) mengindikasikan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel (6,59 > 2,00), sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model PBL memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlaq di sekolah tersebut. [10]

5. Skripsi yang disusun oleh Irnawati tahun 2021 berjudul "*Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar*". Penelitian ini menyajikan kajian empiris tentang implementasi model pembelajaran berbasis masalah (PBL) dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada tingkat sekolah dasar; penulis menggambarkan latar belakang masalah berupa rendahnya hasil belajar dan minimnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI, lalu merancang intervensi pembelajaran yang memusatkan siswa pada identifikasi, analisis, dan pemecahan masalah kontekstual terkait materi PAI sehingga proses pembelajaran berubah dari ceramah guru menjadi aktivitas kolaboratif yang menuntut berpikir kritis dan menemukan sendiri konsep-konsep keagamaan; data dikumpulkan melalui instrumen tes hasil belajar dan observasi keaktifan serta dokumentasi kegiatan pembelajaran, dan analisis data menunjukkan peningkatan yang signifikan pada skor belajar dan tingkat partisipasi siswa

[10] Ceceng Salamudin dan Sri Rahayu Utami, "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning) Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Studi Eksperimen Di Kelas VIII MTs Muhammadiyah Tarogong Garut)," *Masagi* 2, no. 1 (2023): 30–35, https://doi.org/10.37968/masagi.v2i1.402.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

setelah penerapan PBL menandakan bahwa PBL efektif meningkatkan pemahaman konseptual dan motivasi belajar pada subjek penelitian kemudian artikel menutup dengan rekomendasi praktis agar guru PAI mengadopsi langkah-langkah PBL (perumusan masalah, penyelidikan kelompok, pemaparan solusi, dan refleksi) secara sistematis serta menyarankan penelitian lanjutan untuk menguji durasi intervensi, variasi topik, dan pengaruhnya terhadap keterampilan abad-21 lainnya.[11]

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun dan Sumber	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Orisinalitas Penelitian
1	Hasanah & Wahyuni, 2019, Skripsi IAIN Kediri	Implementasi Model Pembelajaran Card Sort pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak	Hanya menggunakan metode Card Sort tanpa mengombinasikannya dengan PBL, serta dilakukan pada jenjang MI.	Sama-sama menggunakan Card Sort dan membahas pembelajaran Akidah Akhlak serta peningkatan keaktifan siswa.	Menggabungkan Card Sort dengan PBL, serta fokus pada menumbuhkan minat belajar, bukan hanya keaktifan.
2	Aisyah, 2023, Skripsi UIN Antasari	Penerapan PBL untuk Meningkatkan Motivasi Belajar.	Penelitian ini menggunakan PBL tanpa metode Card Sort, fokus pada motivasi belajar.	Sama-sama menggunakan PBL pada pembelajaran Akidah Akhlak dan menekankan keterlibatan siswa secara aktif.	Mengombinasikan PBL + Card Sort, dengan fokus pada minat belajar, bukan motivasi.
3	Azkiya, 2017,	Pengaruh Metode Active	Fokus pada hasil belajar, tanpa model	Sama-sama menerapkan	Memperluas tujuan menjadi

[11] Irnawati Irnawati dkk., "Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar," *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 2 (2021): 81–88, https://doi.org/10.54069/attadrib.v4i2.144.

	Skripsi UIN Malang	Learning Tipe Card Sort.	PBL, hanya menggunakan Card Sort.	Card Sort pada pembelajaran Akidah Akhlak di jenjang MA.	menumbuhkan minat belajar dan menghubungkannya dengan PBL.
4	Salamudin & Utami, 2023, Skripsi STAI Garut	Pengaruh PBL terhadap Kemandirian Belajar.	Penelitian ini fokus pada kemandirian belajar dan tidak menggunakan Card Sort, serta dilakukan pada tingkat MA.	Sama-sama menerapkan PBL dalam pembelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan partisipasi siswa.	Menghadirkan inovasi berupa kombinasi PBL + Card Sort dengan fokus pada minat belajar
5	Irnawati, 2021,Skripsi Institut Agama Islam Negeri Batusangkar	Penerapan PBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa SD	Subjek siswa SD, variabelnya hasil belajar, tanpa Card Sort.	Sama-sama menggunakan PBL pada mata pelajaran PAI.	Pada jenjang MA, memakai PBL + Card Sort, dan meneliti minat belajar.

Orisinalitas penelitian ini terletak pada penerapan model Problem Based Learning berbasis Card Sort sebagai satu kesatuan pendekatan pembelajaran yang saling terintegrasi. Dalam penelitian ini, kegiatan pemecahan masalah pada model PBL dipadukan secara langsung dengan aktivitas pengelompokan konsep melalui media kartu (Card Sort) sebagai bagian dari proses belajar, bukan sebagai dua metode yang berdiri sendiri. Pendekatan tersebut dirancang untuk menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan terfokus pada keterlibatan siswa dalam menemukan makna dari materi Akidah Akhlak. Fokus penelitian diarahkan pada penumbuhan minat belajar, yang menjadi aspek afektif penting dalam keberhasilan pembelajaran, khususnya pada peserta didik MA Miftahul Qulub Gondang. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang hanya

menyoroti dampak PBL terhadap motivasi atau kemandirian, atau Card Sort terhadap hasil belajar, penelitian ini menghadirkan pendekatan baru yang menekankan aktivitas pemahaman konsep berbasis masalah dengan dukungan media dan aktivitas visual yang konkret. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang jelas terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih relevan, bermakna, dan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak.

F. Definisi Istilah

1. Implementasi

   Implementasi adalah proses pelaksanaan atau penerapan suatu rencana, konsep, atau metode ke dalam praktik nyata. Dalam konteks penelitian ini, implementasi berarti bagaimana model pembelajaran Problem Based Learning berbasis Card Sort diterapkan secara langsung di kelas.

2. Model Pembelajaran Problem Based learning (PBL)

   Problem Based Learning adalah model pembelajaran yang menempatkan masalah nyata sebagai titik awal pembelajaran. Peserta didik didorong untuk menemukan solusi melalui proses berpikir kritis, diskusi kelompok, dan eksplorasi informasi secara mandiri.

3. Card Sort

   Card Sort adalah metode pembelajaran yang menggunakan media kartu berisi potongan informasi, konsep, atau pernyataan yang harus diurutkan, dipasangkan, atau dikelompokkan oleh siswa. Metode ini bertujuan

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

meningkatkan keaktifan, kerja sama, dan pemahaman konsep melalui aktivitas belajar langsung.

4. Menumbuhkan Minat Belajar

Menumbuhkan minat belajar berarti upaya untuk mendorong munculnya rasa ketertarikan, perhatian, dan keinginan siswa untuk terlibat dalam proses belajar secara sadar. Minat belajar ditandai dengan sikap semangat, perhatian yang stabil, dan kemauan untuk mencari tahu lebih dalam mengenai materi pelajaran.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM